

ABSTRAK

Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa, bahwa Desa mempunyai kewenangan yang sangat besar baik dalam hal pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, yang ditunjang dengan ditetapkannya Dana Desa dengan jumlah yang besar yang berbeda bagi setiap Desa. Penelitian dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemanfaatan Dana Desa di Desa Jayamukti tahun 2017”, memiliki rumusan masalah bagaimana pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan dana desa di desa jayamukti tahun 2017. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pemanfaatan dana desa dalam memberdayakan masyarakat di Desa Jayamukti tahun 2017.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder berupa data hasil wawancara, dokumen dan observasi lapangan. Data akan dianalisa dengan model strategi deskriptif kualitatif dan analisis interaktif.

Dalam penelitian ini didapat beberapa poin dan kesimpulan, bahwa di Desa Jayamukti Pemberdayaan dilakukan melalui Program BUMDes, program BUMDes di realisasikan dalam upaya untuk menggali setiap potensi yang ada di masyarakat. BUMDes di Desa Jayamukti bergerak di bidang perdagangan, yang dikelola oleh pegurus BUMDes yang terdiri dari Ketua, Sekertaris dan Bendahara. Pemberdayaan di Bidang Kesehatan juga dilakukan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dan kesehatan di lingkungan keluarga. Kemudian pada bidang Pemerintahan pemberdayaan kepada Kepala Desa dan Perangkat Desa, sangat penting dilakukan mengingat di Desa Jayamukti kompetensi Kepala Desa dan Perangkat Desa masih kurang memadai, jadi pelatihan dalam hal pengelolaan keuangan sangat penting dilakukan sebagai upaya menciptakan tata kelola Pemerintahan yang baik. Kemudian pemberdayaan di bidang ekonomi dilakukan untuk menciptakan masyarkat yang kreatif dan inovatif dalam berwiraswasta, supaya dapat menciptakan ikli ekonomi yang sehat di masyarakat.

Kata kunci: dana desa, BUMDes, pemberdayaan masyarakat